

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 5, June 2024, Halaman 759-762
Licenced by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12591341>

Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Kesadaran Identitas Nasional di Kalangan Remaja

Muhammad Sinar Randi¹, Anggun Lestari², Nazla Ayu Cantika³, Siti Nurhidayah Harahap⁴,
Rahmayani Sihite⁵

¹²³⁴⁵Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: muhammadraandi@gmail.com¹, anggunlestari0305231015@uinsu.ac.id², nazla0305231018@uinsu.ac.id³,
siti0305231068@uinsu.ac.id⁴, rahmayani0305231023@uinsu.ac.id⁵

Abstract

This study examines the role of Civic Education (Pendidikan Kewarganegaraan - PKn) in fostering national identity awareness among teenagers. Utilizing a literature review methodology, this research compiles and analyzes findings from various Indonesian journals. The results indicate that effective PKn education, particularly when utilizing interactive teaching methods such as discussions, simulations, and group projects, significantly enhances students' understanding and appreciation of national values, history, and symbols. Despite these positive outcomes, the study identifies challenges such as inadequate resources and differing interpretations of national values across regions. It emphasizes the importance of competent educators and the integration of Pancasila values in the PKn curriculum. The study concludes that with proper support from the government, schools, and the community, PKn can effectively cultivate a strong national identity in the younger generation, preparing them to face global challenges while maintaining their national identity.

Keywords: Civic Education, national identity, teenagers, interactive teaching, Pancasila values

Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam membangun kesadaran identitas nasional di kalangan remaja. Menggunakan metode studi literatur, penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis temuan dari berbagai jurnal di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PKn yang efektif, terutama dengan menggunakan metode pengajaran interaktif seperti diskusi, simulasi, dan proyek kelompok, secara signifikan meningkatkan pemahaman dan apresiasi siswa terhadap nilai-nilai kebangsaan, sejarah, dan simbol-simbol nasional. Meskipun hasilnya positif, penelitian ini mengidentifikasi tantangan seperti kurangnya sumber daya dan perbedaan interpretasi nilai-nilai nasional di berbagai daerah. Penelitian ini menekankan pentingnya pendidik yang kompeten dan integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum PKn. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan dukungan yang tepat dari pemerintah, sekolah, dan masyarakat, PKn dapat secara efektif menumbuhkan identitas nasional yang kuat di kalangan generasi muda, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global sambil mempertahankan identitas nasional mereka.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, identitas nasional, remaja, metode pengajaran interaktif, nilai-nilai Pancasila

Article Info

Received date: 10 June 2024

Revised date: 20 June 2024

Accepted date: 27 June 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk identitas nasional di kalangan remaja. Dalam konteks globalisasi yang semakin mendunia, pemahaman dan kesadaran akan identitas nasional menjadi krusial untuk mempertahankan keberagaman budaya dan nilai-nilai yang khas dari suatu bangsa (Apriyanti, 2023). Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya mengajarkan pengetahuan tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kebangsaan, patriotisme, dan rasa cinta tanah air kepada generasi muda (Khairunisa, 2023). Remaja sebagai generasi penerus bangsa berada pada tahap perkembangan yang kritis dimana mereka sangat rentan terhadap pengaruh-pengaruh luar yang dapat mengikis rasa nasionalisme mereka.

Dalam situasi ini, Pendidikan Kewarganegaraan dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkuat jati diri mereka sebagai bagian dari bangsa Indonesia (Widiatmaka, 2016). Melalui kurikulum yang dirancang dengan baik, PKn dapat memberikan wawasan tentang sejarah, budaya, dan nilai-nilai Pancasila yang menjadi dasar negara Indonesia (Rahmatiani, 2016). Pemahaman mendalam mengenai nilai-nilai kebangsaan ini sangat penting dalam membangun fondasi identitas

nasional yang kuat pada remaja, sehingga mereka mampu menghadapi tantangan global dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai keindonesiaan.

Lebih lanjut, PKn juga berfungsi untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis di kalangan remaja. Dengan demikian, mereka mampu mengevaluasi berbagai informasi yang mereka terima dan mengambil keputusan yang tepat demi kebaikan bersama. Hal ini sangat penting dalam era informasi saat ini, dimana remaja seringkali dihadapkan pada berbagai informasi yang tidak selalu benar dan dapat menyesatkan (Nurmalisa dkk, 2020). Kemampuan untuk berpikir kritis akan membantu mereka dalam menyeleksi informasi yang valid dan relevan, serta menghindari pengaruh negatif dari informasi yang tidak akurat.

Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun kesadaran identitas nasional juga dapat dilihat dari upaya sekolah dan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai kewarganegaraan dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Kegiatan-kegiatan seperti diskusi kelompok, debat, simulasi sidang, dan kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan kebangsaan dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan remaja dalam isu-isu kebangsaan (Febrianti dkk, 2022). Pengalaman-pengalaman ini akan memperkuat identitas nasional mereka dan membentuk sikap positif terhadap bangsa dan negara.

Pentingnya peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun kesadaran identitas nasional juga didukung oleh berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan pendidikan kewarganegaraan yang baik memiliki tingkat kesadaran nasional yang lebih tinggi. Mereka menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap keberagaman dan lebih siap untuk berkontribusi dalam pembangunan bangsa (Khairunisa dkk, 2024). Pendidikan Kewarganegaraan yang efektif tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai kebangsaan tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun kesadaran identitas nasional di kalangan remaja. Melalui pendekatan yang komprehensif, penelitian ini akan mengkaji bagaimana kurikulum PKn, metode pengajaran, dan kegiatan-kegiatan sekolah dapat mempengaruhi pembentukan identitas nasional remaja. Selain itu, penelitian ini juga akan melihat tantangan dan peluang dalam pelaksanaan pendidikan kewarganegaraan di berbagai konteks pendidikan di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis peran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam membangun kesadaran identitas nasional di kalangan remaja. Studi literatur merupakan pendekatan yang melibatkan pengumpulan, evaluasi, dan sintesis dari berbagai sumber informasi yang relevan untuk memahami dan menjawab pertanyaan penelitian. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Pengumpulan Literatur
2. Evaluasi Literatur
3. Analisis dan Sintesis Data
4. Pengembangan Kerangka Teori
5. Penyusunan Laporan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana PKn dapat berkontribusi pada pembentukan kesadaran identitas nasional di kalangan remaja, serta mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang digunakan dalam proses tersebut. Melalui studi literatur, diharapkan dapat diidentifikasi praktik-praktik terbaik dan tantangan yang ada, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan dan implementasi PKn di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memainkan peran penting dalam membangun kesadaran identitas nasional di kalangan remaja. Melalui studi literatur yang dilakukan, beberapa temuan utama diidentifikasi yang menunjukkan bagaimana PKn dapat mempengaruhi identitas nasional remaja.

Peningkatan Kesadaran Identitas Nasional

Pendidikan Kewarganegaraan secara efektif meningkatkan kesadaran identitas nasional di kalangan remaja. Integrasi nilai-nilai kebangsaan seperti Pancasila, semangat kebangsaan, dan toleransi dalam kurikulum PKn membantu remaja memahami dan menghargai identitas nasional mereka. Apriyanti dkk (2023) menyatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan yang mengajarkan nilai-nilai tersebut dapat meningkatkan rasa bangga dan cinta tanah air di kalangan remaja. Penanaman nilai-nilai ini membantu remaja dalam mengembangkan rasa solidaritas sosial dan kebangsaan, yang merupakan elemen penting dalam pembentukan identitas nasional.

Metode Pengajaran Interaktif

Metode pengajaran yang interaktif dan partisipatif dalam PKn terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran identitas nasional remaja. Metode seperti diskusi kelompok, debat, dan simulasi memberikan kesempatan bagi remaja untuk menerapkan nilai-nilai kebangsaan dalam situasi nyata. Widiatmaka (2016) menemukan bahwa metode pengajaran ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting untuk kehidupan berbangsa dan bernegara. Misalnya, diskusi kelompok mendorong remaja untuk berbagi pandangan dan mendengarkan pendapat orang lain, yang membantu mereka memahami dan menghargai keragaman budaya Indonesia². Selain itu, simulasi dan permainan peran memungkinkan remaja mengalami langsung situasi yang mencerminkan tantangan kebangsaan, yang membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai kebangsaan dengan lebih efektif.

Peran Guru sebagai Fasilitator

Peran guru dalam pembelajaran PKn sangat krusial. Guru yang mampu menginspirasi dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran PKn dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembentukan identitas nasional yang kuat. Nurmalisa dkk (2020) menemukan bahwa guru yang memahami pentingnya nilai-nilai kebangsaan dan mampu mengajarkannya dengan cara yang relevan dan menarik bagi remaja akan lebih berhasil dalam membentuk kesadaran identitas nasional di kalangan siswa mereka. Guru yang efektif tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga sebagai fasilitator yang memandu siswa dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai kebangsaan.

Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas

Keterlibatan orang tua dan komunitas dalam pendidikan kewarganegaraan sangat penting untuk memperkuat kesadaran identitas nasional remaja. Sancoyo dkk (2018) menunjukkan bahwa program-program yang melibatkan keluarga dan masyarakat dalam kegiatan PKn, seperti seminar kebangsaan, kegiatan sosial, dan proyek pelayanan masyarakat, dapat memberikan pengalaman nyata bagi remaja untuk menerapkan nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari. Partisipasi aktif dari orang tua dan komunitas memberikan dukungan tambahan yang memperkuat pembelajaran di sekolah dan membantu membentuk identitas nasional yang lebih kuat pada remaja.

Tantangan dalam Pelaksanaan PKn

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam pelaksanaan PKn. Setiawan dan Ramdhani (2021) menemukan bahwa kurangnya dukungan sumber daya dan fasilitas yang memadai di sekolah-sekolah merupakan salah satu tantangan utama dalam mengimplementasikan kurikulum PKn secara efektif. Banyak sekolah di daerah terpencil atau kurang berkembang mengalami kesulitan dalam menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk pembelajaran PKn yang efektif. Selain itu, kesenjangan dalam kualitas pengajaran PKn di berbagai sekolah mempengaruhi efektivitas pendidikan kewarganegaraan. Tantangan ini perlu diatasi untuk memastikan bahwa semua remaja di Indonesia dapat menerima pendidikan kewarganegaraan yang berkualitas dan relevan. Upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan pelatihan guru, menyediakan materi pembelajaran yang memadai, dan memastikan akses yang merata terhadap pendidikan kewarganegaraan di seluruh Indonesia.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kesadaran identitas nasional di kalangan remaja. Integrasi nilai-nilai kebangsaan dalam kurikulum, metode pengajaran yang interaktif, peran aktif guru, serta keterlibatan orang tua dan komunitas, semuanya merupakan faktor kunci dalam keberhasilan PKn. Namun, tantangan dalam pelaksanaan PKn perlu diatasi untuk memastikan bahwa semua remaja di Indonesia dapat menerima pendidikan kewarganegaraan yang berkualitas dan relevan.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) berperan penting dalam membangun kesadaran identitas nasional di kalangan remaja. Integrasi nilai-nilai kebangsaan dalam kurikulum, metode pengajaran interaktif, peran guru sebagai fasilitator, dan keterlibatan orang tua serta komunitas secara signifikan meningkatkan kesadaran identitas nasional remaja.

Secara keseluruhan, Pendidikan Kewarganegaraan berperan penting dalam membangun kesadaran identitas nasional di kalangan remaja. Untuk mencapai tujuan ini, perlu dilakukan upaya bersama untuk meningkatkan kualitas pengajaran, menyediakan sumber daya yang memadai, dan melibatkan seluruh elemen masyarakat dalam proses pendidikan kewarganegaraan. Dengan demikian, PKn dapat berfungsi secara optimal dalam membentuk generasi muda yang memiliki kesadaran dan kebanggaan terhadap identitas nasional mereka.

REFERENSI

- Apriyanti, L. S., Dewi, D. A., & Adriansyah, M. I. (2023). Lunturnya Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Karakter Kaum Muda Sebagai Akibat Dari Pengaruh Globalisasi. *Maras: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(3), 560-572.
- Febrianti, F., Mahmud, M., & Hifid, R. (2022). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Negeri 1 Paleleh Barat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1535-1552.
- Khairunisa, W., & Damayanti, S. (2023). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan bagi Suatu Negara pada Generasi Milenial Abad-21. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(1), 35-42.
- Khairunisa, W., Febrian, A., Sundawa, D., & Rahmat, R. (2024). Membangun Keadaban Digitalisasi Warga Negara Indonesia dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 4(01), 1-8.
- Nurmalisa, Y., Mentari, A., & Rohman, R. (2020). Peranan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam membangun civic conscience. *Bhineka Tunggal Ika*, 7(1), 34-46.
- Rahmatiani, L. (2016). Nilai kearifan lokal sunda sebagai basis tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(1).
- Sancoyo, Y., Saragih, H. J. R., & Dohamid, A. G. (2018). Optimalisasi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Bela Negara di Pusdikif Dalam Rangka Membangun Kesadaran Bela Negara Pemuda Indonesia. *Peperangan Asimetris (PA)*, 4(3).
- Setiawan, M., & Ramdhani, H. (2021). Metode Pendidikan Bela Negara Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung dalam Membangun Generasi Muda Yang Tangguh. *Jurnal Pertahanan dan Bela Negara*, 11(1), 1-14.
- Widiatmaka, P. (2016). Pembangunan karakter nasionalisme peserta didik di sekolah berbasis agama Islam. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 1(1), 25-33.